

Ketua Matakin Jatim : Jadikan Tahun Baru Imlek Untuk Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama

Achmad Sarjono - JATIM.INFORMAN.ID

Jan 19, 2023 - 11:56



SURABAYA - Klenteng-klenteng dan TITD mulai bersiap menyambut datangnya Tahun Kelinci Air dimulai dari ritual membersihkan patung dewa dan area klenteng maupun pemasangan pernak-pernik Imlek bernuansa merah.

Sejak pagi terlihat kesibukan pengurus Klenteng Pak Kik Bio Jagalan Surabaya membersihkan area klenteng dan altar persembahyangan.

Dr. Ongky Setyo Kuncoro yang juga menjabat sebagai Ketua MATAKIN Prov. Jatim mengatakan dalam menyambut tahun baru Imlek 2574 Konzili pihaknya melakukan ritual pembersihan patung dewa dan area klenteng.

“Agar pada saat momen pergantian tahun dapat digunakan dengan nyaman dan

hikmat oleh para jemaat" terang Dr. Ongky Setyo Kuncoro, Kamis (19/1).

Ia juga berharap dalam merayakan Tahun Baru Imlek 2574 ini seluruh umat Khonghucu yang ada di Jawa Timur tetap menjaga ketertiban, kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

Dan yang terpenting lanjut Dr. Ongky bagaimana umat Khonghucu ini dapat menjalankan ibadah dengan sederhana mengingat saat ini dalam kondisi bayang-bayang resesi dan yang lebih penting tetap menjaga persatuan dan kesatuan.

"Jadikan Tahun Baru Imlek ini untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama," tutur Dr. Ongky

Senada dengan hal tersebut Liem Tiong Yang Pengurus Klenteng Ba De Miao Royal Residence Lakarsantri Surabaya menyampaikan momen tahun baru Imlek ini diharapkan dapat saling menjaga kerukunan antar umat beragama dan toleransi sehingga dapat tercapai kedamaian khususnya Kota Surabaya umumnya Jawa Timur.

"Dalam perayaan tahun baru Imlek yang paling utama adalah berkumpul dengan keluarga dan dilanjutkan kegiatan peribadahan kepada leluhur, kepada Nabi/Shenming, kepada bumi dan kepada Tian Yang Maha Esa".

Klenteng Ba De Miao merupakan salah satu dari 6 tempat ibadah agama lainnya yang berdiri saling berdampingan sebagai wujud spirit toleransi antar umat beragama di Kota Surabaya.

Bangunan 2 lantai tersebut berjejer rapi dengan Gereja GKI (Kristen), Pura Sakti Raden Wijaya (Hindu), Kapel Santo Yustinus (Katholik), Wihara Buddhayana (Budha) dan Masjid Al Muhajirin (Islam).

"Dalam kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek 2574 Konzili / Tahun Kelinci Air semoga Tuhan YME memberkati kita semua, sancai" tambah pria yang juga pengurus MAKIN Kota Surabaya. (*)